

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Setelah dilakukan Asuhan keperawatan pada Ny. R dengan fraktur Tibia dan fibula post ORIF dari tanggal 23 – 26 juni 2024 di ruangan cempaka RSUP Dr. M. Djamil Padang, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pengkajian merupakan tahap awal dari seluruh proses Keperawatan sebagai dasar untuk melaksanakan Asuhan keperawatan pada klien. Peneliti melakukan pengkajian pada tanggal 23 juni 2025 didapatkan klien mengatakan nyeri di area post op klien tampak meringis P: Nyeri post op pemasangan ORIF, Q: terasa seperti tertusuk-tusuk, R: Nyeri terasa pada kaki sebelah kanan dari bawah lutut sampai ke ujung kaki, S: skala nyeri 6, T: Nyeri hilang timbul selama 5-10 menit. Klien mengatakan nyeri nya bertambah jika kaki digerakan, klien tampak takut menggerakkan kaki sebelah kanan karena terasa nyeri, klien mengatakan aktivitas dibantu oleh keluarga seperti kebutuhan dasar, sulit untuk berdiri dan duduk sendiri, tampak susah mengangkat kaki sebelah kanan, susah untuk berdiri dan duduk, tampak dibantu dalam beraktivitas, tampak dibantu dalam pemenuhan kebutuhan dasar, tonus otot lemah dan keterbatasan dalam bergerak, luka klien tertutup dengan verban elastis, luka sepanjang  $\pm$  18 cm tampak masih lembab dan kemerahan. Pemeriksaan fisik TD : 138/85 mmHg, N : 105 x/I, S : 36,4°C, RR : 20 x/i.
2. Diagnosa yang muncul setelah dilakukan pengkajian pada Ny. R dengan fraktur Tibia dan fibula post ORIF adalah nyeri Akut b/d agen pencidera fisik, gangguan mobilitas fisik b/d gangguan muskuloskeletal dan resiko

infeksi b/d pasca pembedahan. Masalah tersebut berdasarkan pada data langsung dari klien dan data observasi perawat serta hasil pemeriksaan penunjang.

3. Intervensi disusun berdasarkan masalah keperawatan yang muncul pada klien, Peneliti melakukan Intervensi pada Ny. R dengan memberikan rencana asuhan keperawatan yang bersifat mandiri dan kolaborasi. Intervensi keperawatan yang dilakukan pada nyeri yaitu dengan pemberian Teknik Relaksasi Otot Progresif, Gangguan mobilitas fisik dengan mobilisasi dini, dan resiko infeksi dengan pemantauan tanda-tanda infeksi
4. Implementasi keperawatan terhadap klien dengan fraktur Tibia dan fibula post ORIF di sesuaikan dengan intervensi yang telah penulis rumuskan yang didapatkan dari teoritis. Semua intervensi diimplementasikan oleh penulis dan dapat tercapai sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Implementasi manajemen nyeri dengan pemberian Teknik Relaksasi Otot Progresif selama 3 hari, Gangguan mobilitas fisik dengan mobilisasi dini dan resiko infeksi dengan pemantauan tanda-tanda infeksi
5. Evaluasi Pada Ny. R dilakukan dengan metode SOAP, pada evaluasi ini penulis melakukan evaluasi sebagai tahap akhir dari proses asuhan keperawatan untuk menilai keefektifan dan keberhasilan asuhan keperawatan yang telah diberikan. Evaluasi yang didapatkan setelah dilakukan Teknik Relaksasi Otot Progresif selama 3 hari, didapatkan penurunan skala nyeri yang dirasakan oleh Ny. R.
6. Hasil telaah jurnal didapatkan bahwa Teknik Relaksasi Otot Progresif terbukti efektif dalam mengurangi nyeri pada pasien dengan fraktur, memberikan efek yang positif terhadap kenyamanan pasien. Terapi ini bekerja dengan cara mengidentifikasi dan melemaskan otot yang tegang, serta menurunkan ketegangan otot yang menyebabkan nyeri.

## **B. Saran**

### **1. Bagi Penulis**

Agar penulis dapat memperdalam pengetahuan dan mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh di perkuliahan dalam penerapan Asuhan Keperawatan medikal bedah serta dapat menerapkan asuhan keperawatan medikal bedah dalam praktek keperawatan.

### **2. Bagi Institusi Pendidikan**

Bagi institusi diharapkan hasil penulisan karya ilmiah akhir ners ini dapat dijadikan sebagai literatur diperpustakaan agar dapat menimbulkan niat pembaca untuk meningkatkan penulisan terkait asuhan keperawatan medikal bedah pada klien closed fracture right distal tibia dengan penerapan terapi Teknik Relaksasi Otot Progresif untuk menurunkan skala nyeri.

### **3. Bagi Pelayanan Keperawatan**

Diharapkan hasil karya ilmiah akhir ners ini akan memberikan manfaat bagi pelayanan keperawatan dengan memberikan gambaran dan mengaplikasikan acuan dalam melakukan asuhan keperawatan pada pasien closed fracture right distal tibia yang komprehensif serta memberikan pelayanan yang lebih baik dan menghasilkan pelayanan yang memuaskan pada klien serta melihat perkembangan klien yang lebih baik.

### **4. Bagi Pasien Dan Keluarga**

Sebagai media informasi tentang penyakit yang diderita klien dan bagaimana penanganan bagi klien dan keluarga baik dirumah sakit maupun dirumah.

Terutama dalam menurunkan skala nyeri dengan penerapan Teknik Relaksasi Otot Progresif pada pasien fraktur.

### **5. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Hasil Karya Ilmiah Akhir Ners ini dapat memberikan referensi dan masukan dalam pemberian asuhan keperawatan asuhan keperawatan pada klien closed fracture right distal tibia dan fibula dengan penerapan terapi Teknik Relaksasi Otot Progresif untuk nyeri akut dan sebagai pembanding bagi peneliti selanjutnya dengan menggunakan metode lainnya seperti terapi autogenik dan slow deep breathing.

